



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 November 2020

Halaman: 2

Media: Merapi
Tanggal: 09-11-2020
Halaman: 2

SELAMA MASA PANDEMI DI KOTA YOGYA Jumlah Kehamilan Masih Terkendali

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah kehamilan di Kota Yogyakarta tidak mengalami peningkatan signifikan selama pandemi Covid-19. Rata-rata kehamilan tiap bulan cenderung turun, meskipun sedikit. Hanya saja untuk kasus kehamilan yang tidak dikehendaki mencapai ratusan.

"Kami bandingkan data kehamilan sampai bulan Februari sebelum pandemi Covid-19 dan setelah ada Covid-19 sampai akhir September. Hasil rata-rata angka kehamilan per bulan cenderung turun, sehingga cukup terkendali," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk KB) Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, Minggu (8/11).

Dinas mencatat sebelum Covid-19, data kumulatif ibu hamil sampai Februari 2020 mencapai 1.118. Sedangkan hingga akhir September 2020 saat masa pandemi Covid-19 ada 1.068. Dari data itu di antaranya adalah 44 kehamilan tidak dikehendaki sampai Februari 2020 dan kumulatif hingga akhir September 2020 mencapai 169 kehamilan tidak dikehendaki.

Jika dirata-rata, lanjutnya, kehamilan tidak dikehendaki hingga Februari 2020 mencapai 22 kehamilan/bulan. Sedangkan sampai akhir September 2020 rata-rata kehamilan tidak dikehendaki ada 18 kehamilan/bulan. "Kehamilan tidak dikehendaki ini seperti remaja yang hamil di luar nikah atau terpaksa menikah, pasangan yang belum ingin menambah anak maupun tidak pakai kontrasepsi atau KB," paparnya.

Dia menyatakan untuk mengatasi kehamilan tidak dikehendaki pada remaja ada inovasi program Go Sahaja atau gerakan orang tua sahabat remaja. Melalui gerakan tersebut, orangtua didorong untuk selalu dekat dengan anak, terutama di masa pandemi dengan tetap memberikan pendampingan ke anak remaja. Selain itu edukasi lewat pusat informasi konseling remaja.

Sementara itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat sampai bulan November ini ada 2.560 kehamilan. Sedangkan selama tahun 2019 tercatat 3.855 kehamilan. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Ariyani mengatakan berupaya memberikan perlindungan kepada ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Misalnya pemeriksaan ibu hamil mengedepankan protokol kesehatan, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang kekurangan energi kronis. Pelayanan kelas ibu hamil juga dilakukan secara daring atau petugas berkunjung ke rumah.

"Ibu hamil dipantau puskesmas dan kader kesehatan. Ibu hamil yang sudah berumur 38 minggu diskriming dengan rapid test. Kalau reaktif akan diswab untuk persiapan melahirkan. Jika positif Covid-19 akan ditangani persalinannya sesuai protokol Covid-19," urai Emma. (Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005